

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan kegiatan belajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif di dalam prosesnya. Kegiatan PKL dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis keadaan, identifikasi masalah, serta menetapkan alternatif solusi. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan motorik (keterampilan) yang diperoleh selama pembelajaran di kelas. (Kemenkes RI,2017).

Praktek Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya, serta untuk dapat mengembangkan cara berpikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

Instalasi farmasi merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh para Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Analis Farmasi (Menkes RI, 2017).

Istalasi farmasi juga sebagai pelayanan kesehatan dalam membantu mewujudkan tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Sedangkan pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang standar pelayanan kefarmasian di Instalasi

farmasi. Instalasi farmasi adalah tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi serta perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat (Menkes RI, 2016).

Menurut Undang Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang Praktik Kefarmasian, maka pekerjaan apoteker dan atau teknisi kefarmasian atau Asisten Apoteker meliputi, industri farmasi (industri obat, obat tradisional, makanan dan minuman, kosmetika dan alat kesehatan), Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Rumah Sakit, Puskesmas, dan Instalasi Farmasi Kabupaten (Permenkes, 2009).

## **1.2 Batasan Masalah**

1. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Metode penelitian yang digunakan adalah 7 Analisis Drug Relate Problem (DRP) American.
3. Penelitian ini dilakukan pada data rekam medis pasien dengan riwayat CKD di rumah sakit

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

### **1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Memperkenalkan peran farmasi di Rumah Sakit kepada mahasiswa
  - b. Memperkenalkan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit kepada mahasiswa
  - c. Memperkenalkan pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit kepada mahasiswa
2. Bagi Universitas
  - a. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan
  - b. Evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi Farmasi
  - c. Evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi Farmasi

- d. Mempersiapkan sumber daya manusia khususnya bidang farmasi yang berkualitas, dan mampu bersaing dengan dunia luar.

### **1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa dapat mengetahui peran farmasi di Rumah Sakit
  - b. Mahasiswa dapat mengetahui pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit
  - c. Mahasiswa dapat mengetahui pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit
2. Bagi Universitas
  - a. Universitas dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta melakukan evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi farmasi
  - b. Universitas dapat mempersiapkan sumber daya manusia khususnya bidang farmasi yang berkualitas, dan mampu bersaing dengan dunia luar